

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Penerapan konsep sekolah alam di KBIT Al Hikmah Kebonturi ini lebih banyak menggunakan kegiatan-kegiatan yang berada di luar kelas. Dengan memanfaatkan lingkungan perkebunan di sekitar gedung sekolah ataupun halaman rumah siswa dan guru. Serta memanfaatkan bahan alam yang ada seperti biji jagung, kangkung, pohon dan biji kacang tanah, tanaman obat, tanaman hias, berbagai jenis sayuran serta berbagai media atau bahan bekas yang ada.
2. Melalui konsep sekolah alam tersebut anak – anak di KBIT Al Hikmah dapat menikmati proses belajar dengan asyik, tertantang, dan bersemangat karena keadaan pembelajaran sangat menarik dan lebih fleksibel. Anak dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya sehingga hal tersebut dapat mempermudah proses stimulasi perkembangan fisik motoriknya sesuai dengan indikator perkembangan usianya.
3. Dari hal ini juga dapat mempermudah proses guru dan orang tua untuk menstimulasi aspek perkembangan anak, terutama dimasa pandemi seperti sekarang ini, yang mana hal tersebut mengharuskan proses belajar mengajar yang tadinya di sekolah berpindah kerumah. Dengan mempertahankan konsep sekolah alamnya, KBIT Al Hikmah bekerja sama dengan orang tua

untuk memberikan pembelajaran yang asyik, menarik, nyaman dan tentunya dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yang dalam pembahasan ini khususnya pada perkembangan fisik motorik anak. Melalui bahan-bahan bekas yang ada di rumah dan bahan alam yang ada di lingkungan rumah.

4. Penerapan konsep sekolah alam selama BDR ini dirasa tetap dapat menstimulus perkembangan fisik motorik anak agar tercapai sesuai tahapannya. Meskipun pandemi anak tetap mendapatkan pelayanan stimulasi sesuai yang seharusnya mereka dapatkan. Hal tersebut dapat diketahui para orang tua dari hasil laporan belajar anak atau rapor.
5. Terdapat tiga tahapan model pembelajaran dengan konsep sekolah alam yaitu tahap penyusunan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Yang ketiga tahap tersebut telah dilaksanakan oleh KBIT Al Hikmah.
6. Dari berbagai pemaparan di atas, penerapan konsep sekolah alam dirasa cocok untuk proses pembelajaran BDR dalam mencapai keenam aspek perkembangan anak yang dalam hal ini lebih difokuskan pada perkembangan fisik motoriknya.

B. Saran

Dari uraian dan penjabaran tersebut, ada beberapa saran dari penulis yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan dalam upaya pengembangan fisik motorik anak :

1. Agar memberikan informasi bahwa menstimulus dan merangsang perkembangan fisik motorik anak usia dini sangatlah penting dan berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan.
2. Agar dapat dijadikan contoh oleh sekolah lain ataupun orang tua bahwa pembelajaran untuk anak usia dini tidak harus bertumpu pada ruang kelas. Pembelajaran dapat dilakukan di luar ruangan agar anak tidak muddah bosan dan bisa mengekspresikan dirinya.
3. Agar tetap mempertahankan konsep sekolah alam tersebut dengan memberikan variasi kegiatan dan tetap memperhatikan keaman selama proses pembelajaran.
4. Semoga KBIT Al Hikmah dapat menjadi sekolah percontohan yang semakin baik dengan sekolah alamnya.
5. Berkaitan dengan kendala mengenai pelaporan foto kegiatan, solusinya adalah guru mendatangi rumah peserta didik lebih rutin serta bekerjasama dengan orang tua agar orang tua mengumpulkan lembar kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan.